

**NARASI GENDER DAN DEKONSTRUKSI
PATRIARKI DALAM DRAMA
KOREA *QUEENMAKER***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Jurusan Antropologi Budaya



SAKTI WIDIASWARI

NIM 213232065

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah
Diperiksa dan Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

Neneng Yanti K.L., M.Hum., Ph.D.
NUPTK. 5645755656237092

Annisa Arum Mayang, S.Sos., M.Hum.
NUPTK. 3954765666237002

Mengetahui
Koordinator program studi Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media

Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP 197201252006041001

LEMBAR PENGESAHAN
NARASI GENDER DAN DEKONSTRUKSI PATRIARKI DALAM DRAMA
KOREA QUEENMAKER

Disusun oleh:
SAKTI WIDIASWARI
NIM 213232065

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji :

NIP:

Sekretaris :

NIP:

Anggota :

NIP:



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Mengetahui
Dekan
Fakultas Budaya dan Media

Bandung,
Mengesahkan
Koordinator
Prodi Antropologi Budaya

Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NIP. 196602221993021001

Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP 197201252006041001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Narasi Gender dan Dekonstruksi Patriarki dalam Drama Korea Queenmaker” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 20 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan

Meterai Rp. 10.000,-

Sakti Widiawari

NIM. 213232065

ABSTRAK

Korea Selatan merupakan negara dengan sistem budaya patriarki yang kuat. Dalam budaya mereka, laki-laki dianggap lebih utama dibandingkan perempuan. Ketidakadilan gender bagi perempuan Korea telah dialami sejak masa dinasti yang diperkuat dengan adanya ajaran Konfusianisme. Artinya, sistem patriarki ini telah menjadi logosentris atau memiliki bangunan yang kokoh di Korea. Oleh karena itu, untuk membongkar bangunan kokoh tersebut, Drama Korea *Queenmaker* memotret gambaran ketidakadilan gender itu, khususnya dalam dunia politik melalui sosok politikus wanita yang harus berhadapan dengan kerasnya ‘dunia laki-laki’. Penelitian ini membahas mengenai narasi gender dan dekonstruksi patriarki dalam drama Korea *Queenmaker*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dekonstruksi patriarki yang ada dalam drama Korea *Queenmaker*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan *content analysis* (Eryanto, 2011). Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, dokumentasi yang dilakukan dengan mengambil tangkapan layar dari sejumlah adegan drama Korea *Queenmaker* di situs layanan Netflix. Analisis penelitian menggunakan teori dekonstruksi Jaques Derrida yang membahas narasi gender dan dekonstruksi patriarki yang ada dalam drama Korea *Queenmaker*. Hasil dari penelitian ini adalah drama *Queenmaker* telah mendekonstruksi narasi patriarki melalui dominasi suara-suara perempuan, kemampuannya menjadi pusat, dan menawarkan beragam pemaknaan dalam memperlihatkan kemampuan perempuan dalam menegosiasikan dirinya dengan memimpin di lingkungan yang dikuasai oleh laki-laki.

Kata kunci: Drama korea, *Queenmaker*, dekonstruksi, narasi gender, patriarki.

ABSTRACT

South Korea is a country with a strong patriarchal cultural system. In their culture, men are considered more important than women. Gender injustice for Korean women has been experienced since the dynasty era which was strengthened by the teachings of Confucianism. This means that this patriarchal system has become logocentric or has a solid structure in Korea. Therefore, to dismantle this solid structure, the Korean Drama Queenmaker portrays a picture of gender injustice, especially in the world of politics through the figure of a female politician who must face the harshness of the 'men's world'. This study discusses gender narratives and deconstruction of patriarchy in the Korean drama Queenmaker. This study aims to reveal the deconstruction of patriarchy in the Korean drama Queenmaker. The method used in this study is a qualitative method with a content analysis approach (Eryanto, 2011). Meanwhile, the data collection technique was carried out through literature studies, documentation carried out by taking screenshots of a number of scenes from the Korean drama Queenmaker on the Netflix service site. The research analysis uses Jaques Derrida's deconstruction theory which discusses gender narratives and deconstruction of patriarchy in the Korean drama Queenmaker. The results of this study are that the drama Queenmaker has deconstructed the patriarchal narrative through the dominance of women's voices, their ability to be the center, and offers various meanings in showing women's ability to negotiate themselves by leading in an environment dominated by men.

Keywords: Korean drama, Queenmaker, deconstruction, gender narrative, patriarchy..

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Patriarki	12
2.2 Isu Gender di Korea Selatan	13
2.3 Drama Korea	18
2.4 Landasan Teori.....	20
2.5 Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Lokasi Penelitian.....	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Analisis Data	27
3.5 Sistematika Penelitian	30
BAB IV	32
NARASI GENDER DAN DEKONSTRUKSI PATRIARKI DALAM DRAMA KOREA QUEENMAKER	32
4.1 Pergeseran Representasi Gender dalam Drama Korea.....	32

4.1.1	Representasi Gender dalam Drama Korea di Era Hallyu 1.0 dan 2.0 (1995-2015)	33
4.1.2	Munculnya Narasi Perempuan Berdaya dalam Drama Korea di Era Hallyu 3.0 dan 4.0 (2016-sekarang).....	36
4.2	Struktur Adegan dan Konsep Cerita dalam Drama Korea <i>Queenmaker</i>	38
4.2.1	Ringkasan Cerita Drama Korea <i>Queenmaker</i>	39
4.2.2	Latar Tempat (<i>Setting</i>) dalam Drama Korea <i>Queenmaker</i>	41
4.2.3	Tokoh-tokoh dalam Drama Korea <i>Queenmaker</i>	43
4.2.4	Struktur Adegan dalam Drama Korea <i>Queenmaker</i>	48
4.3	Narasi Gender Pada Drama Korea <i>Queenmaker</i>	102
4.3.1	Isu Ketidakadilan Gender.....	103
4.3.2	Isu Feminisme dalam <i>Queenmaker</i>	112
4.4	Dekonstruksi dalam Drama Korea <i>Queenmaker</i>	115
4.4.1	<i>Logosentrisme</i> Drama Korea <i>Queenmaker</i>	116
4.4.2	Oposisi Biner dalam Drama Korea <i>Queenmaker</i>	128
4.4.3	<i>Difference</i> dalam Drama Korea <i>Queenmaker</i>	140
4.4.4	Makna baru pada Drama Korea <i>Queenmaker</i>	145
4.5	Penutup.....	150
BAB V.....		153
KESIMPULAN.....		153
5.1	Simpulan	153
5.2	Saran.....	155
5.1	Rekomendasi	155
DAFTAR PUSTAKA		157
LAMPIRAN.....		160

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Tokoh dalam drama <i>Queenmaker</i>	Kesalahan!	Bookmark	tidak ditentukan.
Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran.....			24
Bagan 3.1 Coding Sheet.....			34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Poster resmi drama Korea Queenmaker	39
Gambar 4.2 Seoul Metropolitan Area	41
Gambar 4.3 Gedung Yayasan Eunsung	41
Gambar 4.4 Kantor kampanye Oh Kyung-Sook	42
Gambar 4.5 Kantor Kampanye Baek Jae-Min	42
Gambar 4.6 Ruang konferensi pers	43
Gambar 4.7 Hwang Do-Hee	43
Gambar 4.8 Oh Kyung-Sook	44
Gambar 4.9 Baek Jae-Min	45
Gambar 4.10 Son Young-Sim	46
Gambar 4.11 Carl Yoon	46
Gambar 4.12 Seo Min-Jung	47
Gambar 4.14 Guk Ji-Yeon	47
Gambar 4.15 Eun Seo-Jin	47
Gambar 4.16 Hwang Do-Hee memperlihatkan kakinya yang menghitam	49
Gambar 4.17 Oh Kyung-Sook berada di ruang sidang untuk membela hak-hak wanita	50
Gambar 4.18 Nama yang masyarakat buat untuk Hwang Do-Hee	51
Gambar 4.19 Baek Jae-Min berbicara dengan Hwang Do-Hee sebelum dirinya berpidato	52
Gambar 4.20 Hwang Do-Hee membela Baek Jae-Min	53
Gambar 4.21 Hwang Do-Hee menintrogasi Han I-Seul	54
Gambar 4.22 Hwang Do-Hee memimpin rapat perusahaan	55
Gambar 4.23 Hwang Do-Hee berbicara dengan Song Young-Sim	56
Gambar 4.24 Hwang Do-Hee membaca surat wasiat Han I-Seul	57
Gambar 4.25 Scene Baek Jae-Min mengomentari perempuan	58
Gambar 4.26 Son Young-Sim memimpin rapat internal petinggi	59
Gambar 4.27 Son Young-Sim melakukan konfortasi kepada Sa Jae-Gon	60
Gambar 4.28 Son Young-Sim mengundang petinggi Yayasan Eunsung yang lain	61
Gambar 29 Upacara kematian	62
Gambar 4.30 Scene Baek Jae-Min memaksa Oh Kyung-Sook menjabat tangannya	63
Gambar 4.31 Oh Kyung-Sook menolak permintaan untuk menjadi calon Walikota Seoul	64
Gambar 4.32 Scene Carl Yoon membuat strategi untuk Baek Jae-Min	65
Gambar 4.33 Adegan Berita memberitakan calon Walikota Seoul	66
Gambar 4.34 Hwang Do-Hee membeberkan informasi kepada Nona Hong	67
Gambar 4.35 Scene Oh Kyung-Soo melihat banner yang menuliskan dirinya penghianat	68
Gambar 4.36 Adegan Son Young-Sim dan Eun Seo-Jin membicarakan Eun Chae-Ryoung	69
Gambar 4.37 Seo Min-Jung berlutut kepada Nona Hong	70
Gambar 4.38 Son Young-Sim akan melihat berita kemenangannya	71
Gambar 4.39 Adegan Carl Yoon membuat stereotip	72

Gambar 4.40 Adegan Tuan Kwon berbicara kepada Oh Kyung-Sook.....	74
Adegan 3: Carl Yoon sedang membuat strategi menyela keluarga Hwang Do-Hee	
Gambar 4.41 Carl Yoon sedang membuat strategi menyela keluarga Hwang Do-Hee.....	75
Gambar 4.42 Adegan Carl Yoon bernegosiasi dengan Seo Min-Jung.....	76
Gambar 4.43 Serikat buruh mendatangi Oh Kyung-Sook	77
Gambar 4.44 Baik Jae-Min menemui Han I-Seul di atap gedung.....	78
Gambar 4.45 Berita Oh Kyung-Sook di internet	79
Gambar 4.46 Baik Jae-Min mendapat julukan pria baik.....	80
Gambar 4.47 Adegan podcast Baik Jae-Min (Ep 7).....	81
Gambar 4.48 Seo Min-Jung melakukan konfrontasi kepada Ma Joong-Sook.....	82
Gambar 4.49 Strategi Hwang Do-Hee	83
Gambar 4.50 Tuhan Jae-Min menyamakan dirinya dengan Tuhan	84
Gambar 4.51 Hwang Do-Hee mengkonfrontasi Carl Yoon (Ep 8).....	85
Gambar 4.52 Carl Yoon membuat Strategi membuat Oh Kyung-Sook mundur ..	87
Gambar 4.53 Hwang Do-Hee menyusun strategi untuk melawan Baik Jae-Min.	88
Gambar 4.54 Carl Yoon membuat strategi menyingkirkan Oh Kyung-Sook.....	89
Gambar 4.55 Oh Kyung-Sook mendapat citra ibu gagal mendidik anak	90
Gambar 4.56 Scene Yook Seoung-Cheol merenadahkan Oh Kyung-Sook.....	90
Adegan 1: Carl Yoon dan tim sukses berbahagia karena mereka akan menang	
Gambar 4.57 Carl Yoon berbahagia karena ia akan menang.....	91
Gambar 4.58 Oh Kyung-Sook sebagai ibu	92
Gambar 4.59 Oh Kyung-Sook menolak uang donasi gelap.....	94
Gambar 4.60 Baik Jae-Min mengancam Son Young-Sim	95
Gambar 4.61 Tim Baik Jae-Min panik atas berita yang dilakukan Baik Jae-Min	96
Gambar 4.62 Hwang Do-Hee menyusun rencana untuk kemenangan Oh Kyung-Sook	97
Gambar 4.63 Adegan Oh Kyung-Sook menjadi Walikota Seoul	98
Gambar 4.64 Oh kyung-Sook dan Baik Jae-Min melakukan debat terbuka	99
Gambar 4.65 Son Young-Sim ingin membunuh Baik Jae-Min karena gagal menjadi Walikota Seoul.....	100
Gambar 4.98 Adegan klarifikasi Guk Ji-Yeon.....	101
Gambar 4.67 Scene Oh Kyung-Soo melihat banner yang menuliskan dirinya pengkhianat	104
Gambar 4.68 Adegan konfrontasi Hwang Do-Hee kepada Han I-Seul (Ep 1)...	105
Gambar 4.69 Adegan Carl Yoon membuat stereotip bahwa perempuan memimpin bahwa perempuan akan merusak keseimbangan dunia (Ep 6).....	107
Gambar 4.70 Adegan Tuan Kwon memberikan stereotip kepada Oh Kyung-Sook (Ep 6).....	108
Gambar 4.71 Adegan Son Young-Sim dan Eun Seo-Jin membicarakan Eun Chae-Ryoung (Ep 5).....	109
Gambar 4.72 Adegan Surat wasiat Han I-Seul setelah dirinya meninggal (Ep 2)	111
Gambar 4.73 Adegan Oh Kyung-Sook membela perempuan (Ep 1).....	113
Gambar 4.74 Adegan Oh Kyung-Sook menjadi Walikota Seoul (Ep 11)	114
Gambar 4.75 Adegan Berita memberitakan calon Walikota Seoul (Ep 4)	117

Gambar 4.76 Carl Yoon membuat strategi untuk menyingkirkan Oh Kyung-Sook (Ep 9).....	117
Gambar 4.77 Serikat buruh meminta pertolongan kepada Oh Kyung-Sook (Ep 7)	118
Gambar 4.78 Baek Jae-Min berbicara dengan Hwang Do-Hee (Ep 1).....	120
Gambar 4.79 Baek Jae-Min mengancam Son Young-Sim (Ep 10)	120
Gambar 4.80 Baek Jae-Min menemui Han I-Seul sebelum Han I-Seul meninggal (Ep 7).....	121
Gambar 4.81 Baek Jae-Min mendapat julukan pria baik (Ep 7).....	123
Gambar 4.82 Oh Kyung-Sook mendapat kecaman atas tuduhan palsu (Ep 7) ...	123
Gambar 4.83 Oh Kyung-Sook mendapat citra ibu gagal mendidik anak (Ep 9)	123
Gambar 84 Nama yang masyarakat buat untuk Hwang Do-Hee (Ep 1).....	125
Gambar 4.85 Carl Yoon dan tim sukses berbahagia karena mereka akan meang pemilihan (Ep 9).....	126
Gambar 4.86 Scene Yook Seoung-Cheol merenadahkan Oh Kyung-Sook (Ep 9)	128
Gambar 4.87 Citra Baek Jae-Min di Media (Ep 5)	129
Gambar 4.88 Tuhan Jae-Min menyamakan dirinya dengan Tuhan (Ep 8).....	131
Gambar 4.89 Oh kyung-Sook dan Baek Jae-Min melakukan debat terbuka (Ep 11)	131
Gambar 4.90 Scene Baek Jae-Min mengomentari perempuan (Ep 2)	132
Gambar 4.91 Hwang Do-Hee membaca wasiat Han I-Seul (Ep 2).....	134
Gambar 4.92 Baek Jae-Min menemui Han I-Seul sebelum Han I-Seul meninggal (Ep 7).....	134
Gambar 4.93 Carl Yoon sedang membuat strategi menyelakakan keluarga Hwang Do-Hee (Ep 6).....	136
Gambar 4.94 Hwang Do-Hee mengkonfrontasi Carl Yoon (Ep 8).....	137
Gambar 4.95 Carl Yoon membuat Stategi membuat Oh Kyung-Sook mundur (Ep 8)	138
Gambar 4.96 Oh Kyung-Sook sebagai ibu (Ep 9)	139
Gambar 4.97 Hwang Do-Hee menyusun rencana untuk kemenangan Oh Kyung-Sook (Ep 11)	141
Gambar 4.98 Oh kyung-Sook dan Baek Jae-Min melakukan debat terbuka	143
Gambar 4.99 Adegan klarifikasi Guk Ji-Yeon (Ep 11).....	144
Gambar 4.100 Oh Kyung-Sook menjadi Walikota Seoul.....	147
Gambar 4.101 Son Young-Sim ingin membunuh Baek Jae-Min karena gagal menjadi Walikota Seoul (Ep 11)	148